

Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

Zahra Zildanis¹, Nurhadi², Seno Sudarmono Hadi³

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3}

Jl. Kramat Raya No. 98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, 10450

Email: 64212211@bsi.ac.id¹, nurhadi.nhd@bsi.ac.id², senosudarmono79@gmail.com³

Submit:
07-08-2025

Revisi:
11-10-2025

Terima
12-10-2025

Terbit Online:
14-10-2025

ABSTRAKSI

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang berjumlah 37 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder dari laporan keuangan perusahaan periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu dengan cara memilih sampel berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, menunjukkan nilai t hitung sebesar $(3,594 > 2,010)$, *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets*, menunjukkan nilai t hitung sebesar $(0,067 < 2,010)$, *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* dengan menunjukkan nilai F hitung sebesar $(6,753 > 3,195)$ pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Keyword: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*.

ABSTRACT

Abstracts - This study aims to analyze the influence of the *current ratio* and *debt to equity ratio* on *return on assets* in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2024. The population in this research consists of 37 transportation and logistics companies. The data used is secondary data obtained from the companies' financial statements for the 2020–2024 period. The sampling technique used is purposive sampling, where samples are selected based on specific criteria determined by the researcher, resulting in 10 companies being chosen as research samples. The results of the study show that: the *current ratio* has a partially significant effect on *return on assets*, indicated by a *t*-value of $(3.594 > 2.010)$; the *debt to equity ratio* has no significant partial effect on *return on assets*, with a *t*-value of $(0.067 < 2.010)$; and the *current ratio* and *debt to equity ratio* simultaneously have a significant effect on *return on assets*, as shown by an *F*-value of $(6.753 > 3.195)$ in transportation and logistics companies listed on the IDX during the 2020–2024 period.

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*.

1. PENDAHULUAN

Kuangan merupakan salah satu hal yang melekat pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan sejahtera apabila dapat mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Jaya et al. 2023).

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik mampu meningkatkan efisiensi operasional serta

menjaga keberlangsungan usahanya (Marisi. Carolina. 2025).

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik likuiditas perusahaan dan menjadi sinyal positif bagi investor. Rasio ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan kelancaran operasional (Arista, Kuntadi, and Pramukty 2024).

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan (Kasmir 2019).

Berikut Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Fenomena *Current Ratio* pada perusahaan transportasi dan logistik di BEI periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi, terutama penurunan tajam pada 2020 akibat dampak pandemi. Namun, mulai 2021 hingga 2024, sektor ini pulih seiring meningkatnya permintaan logistik, sehingga *Current Ratio* kembali membaik dan mencerminkan likuiditas yang lebih sehat.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio solvabilitas yang mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan, untuk menunjukkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar (Siregar, Lubis, and Hidayat 2024).

Fenomena DER di sektor transportasi dan logistik cenderung tinggi karena kebutuhan investasi besar. Selama 2020, banyak perusahaan meningkatkan utang untuk bertahan, sehingga DER naik. Pasca pandemi, meski mulai pulih, perusahaan lebih hati-hati mengelola utang, meskipun perusahaan besar tetap memiliki DER tinggi karena investasi berkelanjutan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan mengenai *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah stabilitas penjualan, struktur modal, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan (Mujabir 2020).

Berikut Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Debt to Equity Ratio*:

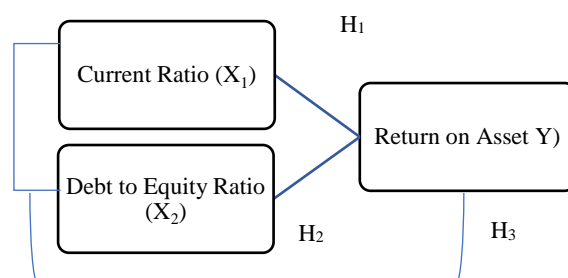
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Return on Assets (ROA) mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset. Semakin tinggi ROA, semakin baik pemanfaatan aset dan prospek bisnis (East and Management 2023). Selama 2020–2024, ROA sektor transportasi dan logistik sempat menurun akibat pandemi. Namun, implementasi teknologi dan efisiensi operasional mendorong perbaikan ROA sejak 2021, meskipun investasi besar tetap menjadi tantangan. Rasio ini juga menjadi alat evaluasi untuk menilai sejauh mana manajemen mampu mengoptimalkan penggunaan aset dalam meningkatkan profitabilitas serta memperkuat posisi keuangan perusahaan (Lestari, Lestianingsih, and Dewi 2024).

Berikut Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *Return on Assets*:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Peneliti merumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini dalam bentuk kerangka hipotesis:



Sumber: (Penulis, 2025)

Gambar 1. Kerangka Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)*.
- H_{a1}: Terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)*.
- H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)*.
- H_{a2}: Terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)*.
- H₀₃: Tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)*.
- H_{a3}: Terdapat pengaruh simultan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada analisis data statistik untuk menarik kesimpulan. Metode ini menguji teori melalui pengukuran variabel dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik guna menilai kebenaran generalisasi dari teori tersebut (M.Makhrus Ali, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi 2022).

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk pendekatan ilmiah yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat diperoleh melalui penerapan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Pendekatan ini secara khusus menaruh perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dalam realitas kehidupan manusia, yang kemudian dikonstruksikan sebagai variabel. Hakikat dari pendekatan kuantitatif terletak pada analisis hubungan antarsesama variabel melalui kerangka teori yang bersifat objektif dan dapat diuji secara empiris (Mertha Jaya 2020).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa informasi dan laporan keuangan perusahaan, untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun jumlah populasi perusahaan transportasi dan logistic yaitu 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan dari tahun 2020-2024. Dan sampel yang digunakan yaitu 10 perusahaan Transportasi dan Logistik. Pada penelitian ini sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampling sesuai dengan kriteria data yang ditetapkan oleh peneliti.

Berikut beberapa uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan pada penelitian.

1. Uji Statistik Deskriptif

Tampilkan hanya hasil yang kita dapatkan dan hasil yang esensial untuk didiskusikan. Tampilkan data dan pembahasannya dalam urutan logis yang jelas dan mudah dipahami. Umumnya, urutan logis yang digunakan, sama dengan yang ditampilkan di bagian metode

Tabel III. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	50	21.9	550.50	195.4454	152.98244
X2	50	2.4	365.90	61.0628	80.24654
Y	50	-6.63	22.0	5.1654	7.13814
Valid N (listwise)	50				

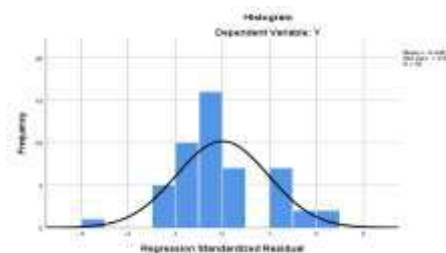
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata *Current Ratio* sebesar 195,4, *Debt to Equity Ratio* 61,1, dan *Return on Assets* 5,2. Nilai tertinggi masing-masing

adalah 550,5 (CR), 365,9 (DER), dan 22,0 (ROA), sedangkan nilai terendahnya yaitu 21,9 (CR), 2,4 (DER), dan -6,6 (ROA).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi layak digunakan dan hasilnya dapat dipercaya, dengan menguji terpenuhinya syarat-syarat dasar pada data yang digunakan.



Sumber: (Data diolah dengan SPSS, 2025)
Gambar 2. Diagram Uji Normalitas

Uji normalitas residual juga divisualisasikan melalui histogram. Grafik menunjukkan pola berbentuk kurva normal (*bell-shaped*), dengan pusat di sekitar nol dan penyebaran simetris. Hal ini mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

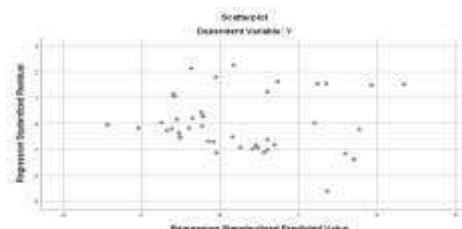
Tabel III. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Tolerance	Collinearity Statistics	VIF
1	.886		1.129
2	.886		1.129

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji, nilai *tolerance* sebesar 0,886 dan *VIF* sebesar 1,129 untuk variabel X1 dan X2, yang masih berada dalam batas aman (*tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10).

Tabel III. 3. Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan scatterplot antara nilai prediksi standar dan residual studentized, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Pola penyebaran ini menunjukkan bahwa residual memiliki varians yang relatif konstan di

seluruh rentang nilai prediksi, atau dengan kata lain, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji *t* bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (CR dan DER) terhadap variabel dependen (ROA) secara parsial.

Tabel III. 4. Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	.324	1.885	.172	.864
	X1 CR	.023	.006	.491	.001
	X2 DER	.006	.012	.067	.626

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Hasil uji menunjukkan:

1. CR terhadap ROA: nilai *t* hitung = 3,594 > 2,010, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Artinya, Current Ratio berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
2. DER terhadap ROA: nilai *t* hitung = 0,491 < 2,010, maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

b. Uji Simultan

Uji *F* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji *F* digunakan untuk mengevaluasi apakah *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Hasil uji *F* ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel III. 5. Hasil Uji Simultan

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.299	2	278.650	6.753	.003 ^b
	Residual	1939.397	47	41.264		
	Total	2496.696	49			

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji *F*, dengan derajat bebas pembilang ($k = 2$) dan penyebut ($n - k - 1 = 47$), diperoleh nilai *F* tabel = 3,195. Dari Tabel IV.9, diketahui nilai *F* hitung = 6,753, sehingga *F* hitung > *F* tabel. Artinya, H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, memperkuat bahwa model regresi simultan tersebut layak dan bermakna secara statistik.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini disajikan Tabel hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian yang menggunakan data perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Tabel III. 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	.324	1.885	.172	.864
	X1 CR	.023	.006	.491	.001
	X2 DER	.006	.012	.067	.626

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel **Coefficients**, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:
 $Y = 0,324 + 0,023X_1 + 0,006X_2$

Keterangan:

1. **Konstanta (0,324)** menunjukkan bahwa jika CR dan DER bernilai nol, maka ROA diprediksi sebesar 0,324. Namun, nilai signifikansi 0,864 > 0,05 menunjukkan bahwa konstanta ini tidak signifikan.
2. **Koefisien CR (0,023)** memiliki signifikansi 0,001 < 0,05, artinya CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi CR, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. **Koefisien DER (0,006)** memiliki signifikansi 0,626 > 0,05, sehingga pengaruh DER terhadap ROA tidak signifikan. Artinya, perubahan DER tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap ROA dalam model ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, dapat disimpulkan:

- a. Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dengan nilai *t* hitung 3,594 > *t* tabel 2,010 dan signifikansi 0,001 < 0,05.
- b. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, karena *t* hitung 0,491 < *t* tabel 2,010 dan signifikansi 0,626 > 0,05.
- c. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan *F* hitung 6,753 > *F* tabel 3,195 dan signifikansi 0,003 < 0,05.
- d. Koefisien determinasi parsial: CR sebesar 21,9% (pengaruh rendah namun signifikan), DER sebesar 1% (pengaruh sangat rendah).
- e. Koefisien determinasi simultan sebesar 22,3%, menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan lemah dalam menjelaskan pengaruh CR dan DER terhadap ROA.

2) Saran

- a. Bagi perusahaan, disarankan untuk mengelola aset lancar secara efisien agar *Current Ratio* tetap optimal tanpa menimbulkan kas atau persediaan berlebih.

- b. Perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara utang dan modal untuk menghindari risiko keuangan.
- c. Selain itu, kinerja keuangan sebaiknya dianalisis secara menyeluruh dan tidak hanya berdasarkan satu rasio, agar pengambilan keputusan lebih tepat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain yang memengaruhi ROA, memperluas objek dan periode penelitian, serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah agar hasil penelitian lebih komprehensif dan relevan.

Siregar, Erwin Saputra, Puteri Anggi Lubis, and Wahyu Toni Hidayat. 2024 (December). *Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE). Finance and Development Horizon (FDH)*, 5(2): 1–12. <https://doi.org/10.32939/fdh.v5i2.3012>

REFERENSI

- Arista, Dhea, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2024. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Perataan Laba (Literature Review). Jurnal Economina*, 3(3): 477–483. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i3.1237>
- Aristiyya, Diana. 2023. *Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Earning per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 3(1): 48–64. <https://doi.org/10.19105/sfj.v3i1.8537>
- Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulfitri. 2018. *E-Book Manajemen Keuangan*. MBA.
- Jaya, Asri, Sony Kuswandi, Cici Widya Prastyandari, Imam Baidlowi, Mardiana, Yudhistira Ardana, Aris Sunandes, Nurlina, Palnus, and Murdin Muchsidin. 2023. *Manajemen Keuangan*. Cetakan pertama. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Devanka, Amin Lestianingsih, and Intan Dewi. 2024. “Pengaruh Debt To Assets Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham.” *Moneter Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2(2):180–84.
- Marisi, Carolina. 2025. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023)” *JMAEKA: Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi*, Vol 1(3): 232–237
- Mertha Jaya, I. Made Laut. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Mujabir, dan Pratiwi. 2020. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2015 - 2020.” *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2):86–103.